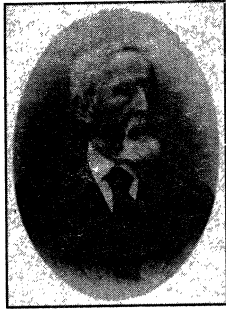


KULIT MUKA

Hingga saat ini dalam dunia medis hanya seorang dokter yang namanya paling banyak diabadikan sebagai "Eponym" untuk nama dan tanda-tanda penyakit. Beliau adalah Dokter

Adolph Kussmaul. Eponymnya yang terkenal adalah:

1. Pernapasan Kussmaul – yaitu pernapasan yang sangat dalam dan "berat" dengan frekuensi normal atau menurun pada Diabetic Ketoacidosis Berat (DKA)
2. Kusmaul' sign - peningkatan paradoks pada Tekanan vena jugularis saat menghirup nafas Pada penderita perikarditis konstriktif atau Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)
3. Penyakit Kussmaul – Disebut juga Kussmaul – Maier disease - Polyarteritis nodosa¹

Siapakah sesungguhnya Adolph Kussmaul? Dia lahir pada 22 Februari 1882 di Graben dekat Karlsruhe sebagai putra dari Philipp Kussmaul dan Luise Katharina Bohringer. Ayahnya seorang ahli bedah, kakeknya juga seorang dokter spesialis bedah.¹⁾

Adolph Kussmaul memulai studi kedokteran tahun 1840 di Heidelberg, dan menjadi Asisten Dokter dibawah Frans Karl Nagele. Pada tahun 1845, setelah lulus ia pergi ke Wina untuk melanjutkan studi.¹

Dia lulus Ujian Negara, tahun 1846 dan menjadi Asisten, Karl von Pfeufer di Heidelberg. Dari Wina ia pergi ke Praha untuk melanjutkan pendidikannya. Sejak 1848 Kussmaul bekerja selama 2 tahun sebagai dokter be-

dah militer Baden dan memperoleh pangkat Dokter Kepala. Ia meninggalkan militer tahun 1849 dan menetap di Kandern, Scharzwald. Di sini, ia membuka praktek pribadi dari tahun 1850 sampai 1853. Pada tahun 1850 ia menikah dengan Luise Katharina Bohringer.²

Untuk alasan kesehatan, dia tidak dapat melanjutkan prakteknya dan pergi ke Wirzburg untuk menempuh program DOKTOR. Dibawah bimbingan Rudolf Virchow yang memberi kuliah di sana. Dua tahun kemudian Kussmaul diangkat sebagai Professor luar biasa di Heidelberg dan pada tahun 1859 menerima undangan ke Erlangen untuk menjabat Ketua Departemen Penyakit Dalam. Pada tahun 1863 ia pindah untuk menduduki posisi yang sama di Freiburg, Selanjutnya pada 1876 ia pindah ke Strassburg, sebagai guru besar emeritus. Kendatipun demikian ia selalu bertempat tinggal di Kota Kesayangannya Heidelberg.³

Kussmaul menulis berbagai buku pegangan tentang Psikologi, Patologi, Neurologi, dan mengembangkan sejumlah prosedur diagnostik dan terapeutik berharga. Beliau adalah orang pertama yang menggambarkan periarteritis nodosa, kelumpuhan bulbar progresif, serta diagnosis mesenterika. Dia melakukan percobaan pertama pada esofagogoskopi dan gastroskopi. Bukunya mengenai aphasia, merupakan buku *canon* pada masanya, dan merupakan kontribusinya yang paling penting. Dia memperkenalkan pula "*Pleural tapping*" dan "*gastric levage*".^{3,4}

Kussmaul adalah seorang yang perfeksionis dan cerdas. Ia sering mengeluh bahwa tidak seorangpun dari rekan-rekannya bisa menulis dalam bahasa Jerman secara baik. Antara

1855-1857 Kussmaul dan teman-nya, Ludwig Eichrodt, menerbitkan beberapa puisi dengan menggunakan nama samaran Gottlieb Biedermaier. Gaya puisi mereka merupakan sesuatu yang lucu pada kurun waktu itu. Mereka juga menciptakan istilah "Biedermeier" untuk literatur pada periode 1815-1848. Dia juga menyukai musik, seni visual dan disain interior dengan gaya mazhab Eropa Tengah.^{4,5}

Kussmaul dikaruniai lima anak : Helene, Luises, Eduard, Hedwig dan Ida. Sayangnya, dua dari mereka meninggal lebih awal. Eduard tenggelam di sungai Rhine dan Ida meninggal karena tetanus.⁵

Kussmaul meninggal pada 28 Mei 1902 di kota kesayangannya, Heidelberg.⁵

Sebagai penutup tulisan ini dapatlah dibuat refleksi sebagai berikut :

1. Kiprahnya dalam bidang Ilmu Bedah telah demikian lanjut bila ditinjau kondisi teknologi kedokteran saat itu. Hal ini ditunjukkan dengan percobaan pertamanya pada teknik diagnostik esofagoskopi, gastroskopi, *pleural tapping* dan *gastric lavage*.
2. Perhatiannya tidak terbatas pada ilmu kedokteran semata tapi ditinjau pula ilmu-ilmu pendukung kedokteran, seperti psikologi dan ilmu kimia.
3. Perhatiannya pada seni musik, seni visual dan desain interior mengindikasikan derajat apresiasi yang tinggi dalam lingkup humaniora.

4. Sikapnya yang perfeksionis dalam bahasa tulis dan lisan serta didukung pula oleh kemampuannya menulis puisi yang indah menunjukkan dimensi estetika pada dirinya.

5. Sebagai dokter yang namanya diabadikan paling banyak (hingga saat ini) sebagai eponym untuk nama dan tanda-tanda penyakit, menunjukkan kepiawaian Kussmaul dalam dunia medis yang digumuli.

Dari refleksi di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa Adolph Kussmaul adalah Seorang "Doctor Afield". Istilah ini muncul pertama kali di New England Journal Medicine yang sejak 1952-1969 menyajikan RUBRIK Doctors Afield. Afield menurut kamus Webster adalah Dokter yang berkiprah di luar bidang kedokteran seperti bidang sastra, bahasa, seni lukis, musik, kolektor benda-benda seni, fotografi dan sebagainya. Jelasnya *Doctors Afield* adalah dokter yang menggumuli bidang barunya dengan metode berfikir dan bertindak seperti dalam profesi kedokteran yaitu sistematis, akurat, cermat dan tidak alang kepalang (amat substantial)⁶

Bagaimanapun Adolph Kussmaul akan selalu dikenang dalam sejarah kedokteran sebagai Dokter yang namanya paling banyak diabadikan pada Eponym nama dan tanda-tanda penyakit

(Dr. Andri Wanananda, MS)

DAFTAR PUSTAKA

1. Wilopo, Arif C. Seabad pemenang hadiah Nobel fisiologi dan kedokteran. Jakarta: Abdi Tandur, 2002. Halaman 81-86
2. Davies G., *Timetables of Medicine : An Illustrated Chronology of the History of Medicine from Prehistory to Present Time*, New York : **Black Dog & Leventhal**, 2000 : 60-62
3. Porter R. *Cambridge Illustrated History of Medicine*, 1st ed. Cambridge : Cambridge

EBERS PAPYRUS

University Press, 1996 : 150-156

4. Lewis P The Hamlyn history of Medicine. London : Reed International Book, 1996 : 50-65
5. http://en.wikipedia.org/wiki/Adolph_Kussmaul
6. Curner Mary GM, Spiro H, St. James D. Doctors Afield. New Haven, Yale University Press 1999: 9 - 13

Gambar kulit muka : Adolph Kussmaul , http://en.wikipedia.org/wiki/Adolph_Kussmaul